



## Jambura Accounting Review

Journal homepage: <http://jar.fe.ung.ac.id/index.php/jar>  
E-ISSN 2721-3617

### **Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan**

**Sitti Rahmiyani Ointu<sup>a</sup>, Lukman Pakaya<sup>b</sup>, Muzdalifah<sup>c</sup>**

<sup>a,b,c</sup> Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jendral Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

Email : [rahmiyaniointu@gmail.com](mailto:rahmiyaniointu@gmail.com)<sup>a</sup>, [Lukman.pakaya@ung.ac.id](mailto:Lukman.pakaya@ung.ac.id)<sup>b</sup>,  
[muzdalifah@ung.ac.id](mailto:muzdalifah@ung.ac.id)<sup>c</sup>

#### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**  
Received 09-09-2025  
Revised 26-10-2025  
Accepted 08-11-2025

#### Kata Kunci:

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Budaya Organisasi, Akuntabilitas, Kinerja Instansi Pemerintah

#### Keywords:

Government Accounting Standards, Organizational Culture, Accountability, Government Agency Performance

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada bidang keuangan dan bidang perencanaan pada OPD yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan menggunakan uji t statistik, uji f statistik, dan uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dengan menggunakan *IBM SPSS 26 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. 2. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. 3. Secara simultan penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan nilai determinan sebesar 69,5%.

#### ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of government accounting standards implementation and organizational culture on the accountability of government agency performance in the Regional Government Organizations (OPD) of Bolaang Mongondow Selatan Regency, both partially and simultaneously. It employed a quantitative method, while the primary data were obtained through questionnaires distributed to the finance and planning divisions of OPDs in Bolaang Mongondow Selatan Regency. Data were analyzed using descriptive quantitative analysis, including t-test, F-test, and coefficient of determination (*Adjusted R Square*), using the *IBM SPSS 26 for Windows*. The results indicated that: (1) the implementation of government accounting standards has a positive and significant effect on the accountability of government agency performance in OPDs of Bolaang Mongondow Selatan Regency, (2) organizational culture has a positive and significant effect on the

*accountability of government agency performance in OPDs of Bolaang Mongondow Selatan Regency, (3) simultaneously, the implementation of government accounting standards and organizational culture have a positive and significant effect on the accountability of government agency performance in OPDs of South Bolaang Mongondow Regency, with a coefficient of determination of 69,5%.*

@2025 Sitti Rahmiyani Ointu, Lukman Pakaya, Muzdalifah  
Under The License CC BY-SA 4.0

## PENDAHULUAN

Pemerintah mempunyai tanggung jawab atas kinerja dengan memberikan informasi yang tepat tentang hasil program yang akan dilaksanakan (Padmadiani *et al.*, 2023). Seiring perkembangan Akuntansi Sektor Publik di Indonesia, kebutuhan akan akuntabilitas sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat atas kinerja pemerintah menjadi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggara pemerintah yang baik (Yanti *et al.*, 2020). Organisasi sektor publik harus memastikan akuntabilitas yang lebih baik dimana pemerintah pusat ataupun daerah harus bertanggung jawab pada keberhasilan ataupun kegagalan melaksanakan tugas organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik akan berdampak pada terciptanya pemerintahan yang baik. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggung jawaban secara periodik (Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999). Dalam mewujudkan berjalannya fungsi akuntansi dengan baik, para pengguna akuntansi di lingkungan pemerintah daerah sudah semestinya juga harus memahami bagaimana standar yang ada, ketentuan terkait kebijakan akuntansi di pemerintah daerah tersebut dan juga bisa konsisten dalam menjalankan fungsi tersebut (Karima *et al.*, 2021).

Standar akuntansi pemerintahan berfungsi sebagai jembatan antara pihak pemerintah dan para pemegang kepentingan termasuk masyarakat untuk memberikan output pelaksanaan keuangan yang akuntabel (Triwardana, 2017, dalam Noormansyah *et al.*, 2022)). Keberhasilan penerapan standar akuntansi pemerintah tidak lepas dari budaya organisasi yang kuat dalam disiplin, profesionalisme dan inovasi akan mendorong implementasi standar akuntansi pemerintah yang lebih baik serta budaya organisasi juga memiliki peran dalam menciptakan lingkungan yang mempengaruhi bagaimana pegawai bekerja, berinteraksi, dan menjalankan tugas-tugasnya yang berdampak pada kinerja instansi pemerintah.

Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja (Sutrisno, 2018). Budaya organisasi sebagai perilaku yang tepat, ikatan-ikatan dan motivasi individu, dan menegaskan Solusi bila ada kemenduaan, ini menentukan cara dari organisasi memproses informasi, hubungan internal dan nilai-nilai yang ada

(Sadiartha, 2015).

Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongodow Selatan (BOLSEL) telah menetapkan peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2020 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pasal 1 ayat (5) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 9 Tahun 2020). Hasil laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah menunjukkan bahwa pencapaian kinerja yang belum signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2023).

Berdasarkan pada latar belakang diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori keagenan (*Agency Theory*)**

Teori Agensi pertama kali dicetuskan oleh Jansen dan Meckling pada tahun 1976. Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan hubungan yang terjadi antara pihak manajemen perusahaan selaku agen dengan pemilik perusahaan selaku pihak *principal*. Teori agensi menurut Scott (2015) yaitu suatu pengembangan dari teori yang mempelajari suatu desain kontrak dimana para agen bekerja atas nama *principal*.

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merupakan kewajiban individu dan kelompok organisasi dalam mempertanggungjawabkan kualitas kinerja, pemberian informasi, pelaporan dan pengungkapan atas segala tindakan dalam mencapai tujuan dan sasaran (Musa *et al.*, 2023). Sejalan dengan penelitian (Kharisma & Rahma, 2023) mengatakan bahwa akuntabilitas adalah pertanggungjawaban pemerintah kepada masyarakat untuk mengelola sumber daya menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan terutama dibidang administrasi keuangan agar dapat diketahui pertanggungjawaban kepada publik.

### **Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Sesuai peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

## Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Standar akuntansi pemerintahan yang selanjutnya disingkat SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam Menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)). Penerapan standar akuntansi pemerintah adalah penggunaan prinsip-prinsip yang tertera pada standar akuntansi pemerintah dalam menyusun laporan keuangan (Addila *et al.*, 2024).

## Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggotanya. Budaya organisasi dapat menjadi instrumen keunggulan kompetitif yang utama, yaitu jika budaya organisasi mendukung strategi organisasi dan jika budaya organisasi dapat menjawab atau mengatasi tantangan lingkungan dengan cepat dan tepat ((Govender, 2017 dalam Pattinaja *et al.*, 2023)).

## Hipotesis Penelitian

- H<sub>0</sub>: Diduga penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- H<sub>1</sub>: Diduga penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- H<sub>2</sub>: Diduga budaya organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- H<sub>3</sub>: Diduga terdapat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan sebanyak 28 OPD. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan responden dalam penelitian ini adalah bagian keuangan dan bagian perencanaan. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas, kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan analisis regresi berganda yang persamaannya sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana dalam persamaan tersebut Y = Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah,  $\alpha$  = konstansta,  $\beta$  = beta koefisien, X<sub>1</sub> = Penerapan SAP, X<sub>2</sub> = Budaya

Organisasi, dan  $e = \text{error}$ .

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Y	Y.1	0.591	0.2632	Valid
	Y.2	0.672	0.2632	Valid
	Y.3	0.757	0.2632	Valid
	Y.4	0.717	0.2632	Valid
	Y.5	0.666	0.2632	Valid
	Y.6	0.647	0.2632	Valid
	Y.7	0.720	0.2632	Valid
	Y.8	0.629	0.2632	Valid
	Y.9	0.682	0.2632	Valid
	Y.10	0.804	0.2632	Valid
	Y.11	0.770	0.2632	Valid
	Y.12	0.795	0.2632	Valid
	Y.13	0.781	0.2632	Valid
	Y.14	0.758	0.2632	Valid
	Y.15	0.828	0.2632	Valid
	Y.16	0.796	0.2632	Valid
	Y.17	0.660	0.2632	Valid
	Y.18	0.726	0.2632	Valid
	Y.19	0.741	0.2632	Valid
	Y.20	0.602	0.2632	Valid
X1	X1.1	0.601	0.2632	Valid
	X1.2	0.465	0.2632	Valid
	X1.3	0.579	0.2632	Valid
	X1.4	0.432	0.2632	Valid
	X1.5	0.442	0.2632	Valid
	X1.6	0.656	0.2632	Valid
	X1.7	0.584	0.2632	Valid
	X1.8	0.569	0.2632	Valid
	X1.9	0.596	0.2632	Valid
	X1.10	0.451	0.2632	Valid
	X1.11	0.641	0.2632	Valid
	X1.12	0.706	0.2632	Valid
	X1.13	0.742	0.2632	Valid
X2	X2.1	0.368	0.2632	Valid
	X2.2	0.559	0.2632	Valid
	X2.3	0.560	0.2632	Valid
	X2.4	0.491	0.2632	Valid
	X2.5	0.610	0.2632	Valid
	X2.6	0.597	0.2632	Valid
	X2.7	0.643	0.2632	Valid
	X2.8	0.534	0.2632	Valid
	X2.9	0.487	0.2632	Valid
	X2.10	0.749	0.2632	Valid

Variabel	Kode Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
	X2.11	0.645	0.2632	Valid

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada table 1, dapat diketahui bahwa variabel-variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), dan Budaya Organisasi (X2), serta Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Y) diperoleh R-hitung lebih besar bila dibandingkan dengan nilai R-tabel 0,2632.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	0.949	Reliabel
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	0.825	Reliabel
Budaya Organisasi (X2)	0.786	Reliabel

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), dan Budaya Organisasi (X2), serta Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (Y) diperoleh nilai reliabilitas lebih besar bila dibandingkan nilai cronbach's alpha 0,60.

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92525011
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.060
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel 3, maka diperoleh nilai Exact.sig. (2-tailed) untuk variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1), dan Budaya Organisasi (X2), serta Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y) adalah 0,200 lebih besar dari 0.05 ( $0.200 > 0.05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Hasil Uji Multikolinieritas**

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1)	0.639	1.565
	Budaya Organisasi (X2)	0.639	1.565

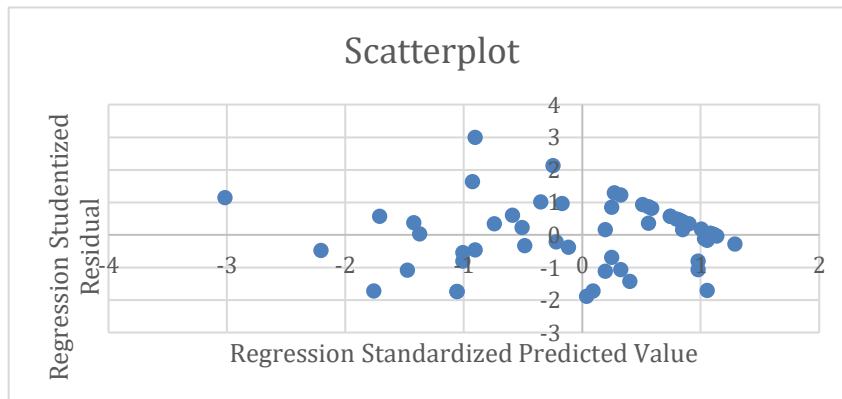
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada tabel 5, dapat dilihat bahwa Nilai Tolerance untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) yaitu  $0,639 > 0,10$  serta nilai VIF  $1,565 < 10,00$ . Selanjutnya untuk variabel budaya organisasi (X2) memperoleh Nilai Tolerance sebesar  $0,639 > 0,1$  serta nilai VIF  $1,565 < 10,00$ .

**c. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa seluruh titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka nol dan penyebaran titik-titik serta tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17.477	6.763		2.584	0.013
	Penerapan SAP	0.795	0.140	0.531	5.700	0.000
	Budaya Organisasi	0.635	0.145	0.407	4.369	0.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil analisis tabel 5 maka dapat ditulis persamaan analisis regresi

linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 17.477 + 0,795.X_1 + 0.635.X_2 + e$$

Hasil persamaan regresi diatas dapat diuraikan sebagai berikut : Konstanta sebesar 17.477 artinya jika penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi bernilai Nol maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah sebesar 17.477 satuan. Koefisien regresi untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) sebesar 0795 artinya jika variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebesar 79.5%. Selanjutnya koefisien regresi untuk variabel budaya organisasi (X2) 0,635 artinya jika variabel budaya organisasi (X2) ditingkatkan sebesar 1% sedangkan variabel lain tetap, maka akan menyebabkan meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 63.5%.

#### a. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil pengujian pada table 5, maka hasil pengujian hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Hasil analisis uji t untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,700 > t_{tabel}$  2,00575 dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
2. Hasil analisis uji t untuk variabel budaya organisasi (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,369 > t_{tabel}$  2,00575 dengan nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

#### b. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2040.011	2	1020.006	63.794	.000
	Residual	847.417	53	15.989		
	Total	2887.429	55			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

b. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Dari Tabel diatas, menunjukkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $63.794 > F_{tabel}$  sebesar 3,170 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 sehingga lebih  $< 0.05$ . dengan demikian maka dapat disimpulkan penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

### c. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.841	0.707	0.695	3.999

a. Predictors: (Constant), Budaya Organisasi, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Sumber : Data diolah 2025, SPSS Versi 26

Pada tabel diatas, menunjukkan nilai R square sebesar 0,695 atau 69.5 % hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dijelaskan oleh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi sebesar 69,5% sedangkan sisanya 30,5% disebabkan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti kompetensi sumber daya manusia (Mulyadi, 2022), sistem pengendalian intern (Syahrir *et al.*, 2019), serta kejelasan anggaran dan pengawasan fungsional (Lahur *et al.*, 2022).

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra *et al.*, 2024) yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintah yang dilakukan maka semakin baik juga akuntabilitas kerjanya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori keagenan, bahwa hubungan antara principal (Masyarakat) dan agent (pemerintah) sangat bergantung pada penerapan di masing-masing instansi termasuk bagaimana standar akuntansi pemerintah dijalankan serta apakah nilai-nilai transparansi dan pertanggungjawaban benar-benar dilaksanakan.

#### 2. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah

Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji t) dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Rodhiyah & Sapari, 2019) menyatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam *agency theory* pelaksanaan pertanggungjawaban tidak hanya bergantung pada sistem formal seperti standar akuntansi pemerintah, tetapi juga pada nilai dan norma yang berkembang dalam organisasi. Selain itu, budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai tanggung jawab dan integritas akan memperkuat akuntabilitas

kinerja sebagai bentuk pelaporan agnet (pemerintah) kepada principal (masyarakat).

### **3. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah**

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji f) dapat disimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) dan budaya organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada OPD di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diterima.

Setelah melakukan uji f kemudian melihat sasaran besaran pengaruh dari variabel-variabel independent terhadap variabel dependen maka dilakukan uji R yang kemudian menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dijelaskan oleh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dan budaya organisasi sebesar 69,5% sedangkan sisanya 30,5% disebabkan oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti kompetensi sumber daya manusia (Mulyadi, 2022), sistem pengendalian intern (Syahrir *et al.*, 2019), serta kejelasan anggaran dan pengawasan fungsional (Lahur *et al.*, 2022).

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa 1) Penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintah dalam penyusunan dan pelaporan keuangan, maka semakin meningkat pula akuntabilitas dalam pelaksanaan kinerja, karena laporan keuangan yang akurat dan transparan menjadi dasar pertanggungjawaban yang dapat dipercaya. 2) Budaya organisasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Artinya, budaya organisasi yang menjunjung tinggi nilai integritas, kedisiplinan, tanggung jawab dan kerja sama dapat membentuk perilaku kerja yang akuntabel dan mendorong pencapaian kinerja yang lebih optimal. 3) Secara simultan, penerapan standar akuntansi pemerintah (X1) dan budaya organisasi (X2) secara bersama sama berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini mengindikasikan bahwa akuntabilitas kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pelaporan yang baik, tetapi juga oleh nilai-nilai yang tertanam dalam lingkungan kerja organisasi.

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu hanya menggunakan dua variabel independent sehingga belum mencakup factor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta jumlah responden relative sedikit dan hanya berasal dari bagian tertentu OPD Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.

Berdasarkan Kesimpulan yang telah dijelaskan maka peneliti memberikan saran, yaitu 1) Dalam hal penerapan standar akuntansi pemerintah ini perlu mendapat perhatian lebih lanjut dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD) mengingat hasil jawaban karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan dalam kategori cukup baik. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan konsistensi penerapan SAP

sangat penting, maka disarankan kepada instansi pemerintah daerah agar secara berkala melaksanakan pelatihan teknis dan sosialisasi internal mengenai penerapan SAP agar pemahaman terhadap SAP dapat merata dan mendukung peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara menyeluruh. 2) Dengan adanya penguatan nilai-nilai budaya organisasi seperti membangun lingkungan kerja yang transparan sangat penting agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap peningkatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara menyeluruh. 3) Bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dan ingin melakukan penelitian dengan topik yang serupa dengan penelitian ini agar dapat menguji variabel lain seperti kejelasan sasaran anggaran, penerapan good governance dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A., & Juryani, S. (2023). Pengaruh standar akuntansi pemerintah, sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja pada dinas pekerjaan umum dan penataan ruang provinsi lampung. *Jurnal TECHNOBIZ*, 6(2), 130–135.
- Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun 2018. *Valuta*, 6(1), 41–54.
- Dahana, G. S. M., & Purnomowati, N. H. (2022). the Effect of Government Accounting Standard Application on the Quality of Financial Statements (Study on Regional Apparatus Organizations of Karanganyar Regency). *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 1(1), 38–53. <https://doi.org/10.20961/akumulasi.v1i1.273>
- Gaffar, M. I., & Gaffar. (2022). Pengaruh Kemampuan, Komitmen Profesi, Motivasi & Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 129–143.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999*. (n.d.).
- Karima, D., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, dan Ketaatan Pada Peraturan Perundangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sampang). *E-JRA*, 10(06), 10–24.
- Kharisma, P. A., & Rahma, H. F. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Instansi Pemerintah Daerah Kota Cimahi) Annisa Putri Kharisma. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 18(1), 19–

28.

Lahur, S. I., Simamora, L., & Diarsyad, M. I. (2022). Pengaruh kejelasan anggaran, penerapan standar akuntansi pemerintah dan pengawasan fungsional terhadap akuntabilitas kinerja pemerintah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Bisnis, Akuntansi*, 2(September), 72–80.

*Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2023*. (n.d.).

Mattoasi, Pakaya, L., & Chairunnisa, S. F. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 352–365.

Muhammad Akbar Agung Pratama, Murtir Jeddawi, & Sampara Lukman. (2020). Penerapan Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. *VISIONER : Jurnal Pemerintahan Daerah Di Indonesia*, 12(2), 365–386. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.288>

Mulyadi, M. (2022). Prngaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan Budaya Organisasi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Di Kabupaten Lombok Tengah. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 2494–2501. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3159>

Musa, M., Noholo, S., & Tuli, H. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Biluhu. *Jambura: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(3), 1114–1125. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/view/18214%0Ahttps://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB/article/viewFile/18214/5656>

Muzdalifah. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Fraud pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 3, 188–197. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.950>

Noormansyah, I., & Sirkomba, H. A. (2022). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi asn, dan penerapan good governance terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 618–627.

Padmadiani, R., Blongkod, H., & Wuryandini, A. R. (2023). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Di Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gorontalo). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 240–251. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5906>

Paramita, D. R. W., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*.

Pattinaja, E. M., Lenggono, T. O., Wattimury, J. S., & Apituley, R. (2023). The

Influence Of Budgeting Participation, Organizational Culture And Locus Of Control On Performance Accountability: A Case Study In Maluku Province Government. *Jurnal Ekonomi*, 12(1), 218–225. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

*Peraturan Bupati Bolaang Mongondow Selatan Nomor 9 Tahun 2020*. (n.d.).

*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*. (n.d.). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

*Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014*. (n.d.).

Putra, G. H., Rivandi, M., & Zulvia, D. (2024). Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Laporan Keuangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 281–295. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i2.1899>

Radhiana, & Roza, A. T. (2022). The Effect of Clarity on Budgetary Targets and Organizational Culture on Government Agencies' Performance Accountability at Aceh Besar District Government Offices. *International Journal of Seocology (Science, Education, Economics, Psychology and Technology)*, 04(01), 17–24.

Rahayu, V. D., Zulfa, K., & Wijayanti, I. (2023). Pengaruh Efektivitas Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Kabupaten Madiun. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 2, 1–13.

Ramasoyan, R., Van Sweet Sesa, P., Patma, K., & Larasati, R. (2021). Analysis Of Human Resource Competency, Internal Control System, Quality Of Financial Statements and Application Of Government Accounting Standards To Accountability Of Performance Of Government Agencies In Pegunungan Bintang Regency. *Journal of Social Science*, 2(4), 429–443. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.188>

Rasyid, F. (2022). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. In *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*. IAIN Kediri Press.

Rodhiyah, N. I., & Sapari. (2019). Pengaruh Sistem Informasi, Budaya, Komitmen dan Sumber Daya Manusia Terhadap Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(9), 1–21.

Sadiartha, A. . N. G. (2015). *Budaya Organisasi* (I. G. A. Paramita (Ed.)). PT. Percetakan Bali.

Samsul, M., Noholo, S., & Husain, S. P. (2025). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Togeang Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 4, 1–13.

<https://doi.org/10.61132/jies.v1i5.499>

- Sedarmayanti, Gunawan, S., Pradesa, H. A., & Sitorus, T. A. T. (2020). The Effect of Good Governance, Leadership and Organizational Culture on Public Performance Accountability. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(1), 70–81. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i1/6807>
- Siregar, D. B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. UPP STIM YKPN.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sutrisno, P. D. H. E. S. (2018). *Budaya Organisasi*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Syahrir, M., Hasbuddin, H., & Hadisantoso, E. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Keuangan Daerah Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. 4(2), 67–80.